

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Dari hasil yang telah diteliti dan melakukan perhitungan dan pembahasan, dapat ditarik beberapa poin sebagai berikut:

1. Meskipun temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform e-commerce tidak memiliki dampak besar pada pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga, hal ini seharusnya tidak mengurangi urgensi UMKM untuk mengembangkan kehadiran mereka dalam ranah digital. Pemahaman yang mendalam tentang fitur dan manfaat yang ditawarkan oleh e-commerce menjadi kunci, dan oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan terkait strategi pemasaran digital serta manajemen toko online menjadi langkah penting. UMKM perlu menyesuaikan strategi mereka agar sesuai dengan jenis produk atau layanan yang mereka tawarkan, serta aktif berkolaborasi dengan pelaku industri e-commerce atau UMKM lainnya. Kesiapan teknologi dan evaluasi terus menerus terhadap kinerja e-commerce juga menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan. Dengan pendekatan holistik dan komitmen untuk terus belajar, UMKM dapat mengoptimalkan potensi e-commerce sebagai saluran yang signifikan untuk pertumbuhan dan daya saing mereka di pasar yang semakin digital.
2. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman

mengenai peran modal usaha dalam menggerakkan perekonomian UMKM di Kabupaten Purbalingga. di mana UMKM memegang peranan vital, temuan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan strategi kebijakan yang lebih terfokus. Kabupaten Purbalingga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai panduan untuk merancang program-program yang mendukung peningkatan akses UMKM ke sumber modal. Inisiatif seperti mendirikan lembaga keuangan mikro atau mengimplementasikan kebijakan insentif bagi pelaku usaha lokal dapat memberikan dorongan signifikan dalam meningkatkan modal usaha UMKM.

3. Dijelaskan jumlah tenaga kerja berdampak positif terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga menegaskan urgensi peran tenaga kerja dalam pertumbuhan sektor UMKM. Implikasinya dapat memberikan landasan untuk langkah-langkah kebijakan yang lebih fokus pada peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kerja. Pertama, pemilik UMKM dapat merespons temuan ini dengan mempertimbangkan peningkatan jumlah tenaga kerja untuk meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi operasional. Kedua, pemerintah lokal dapat mendukung pertumbuhan UMKM melalui program pelatihan dan pengembangan keterampilan tenaga kerja, seiring dengan menciptakan iklim usaha yang kondusif melalui kebijakan dan insentif yang mendukung penciptaan lapangan kerja.

Dengan memahami peran vital tenaga kerja dalam suksesnya UMKM, tindakan bersama antara pemilik usaha dan pemerintah daerah dapat menciptakan dampak positif pada ekonomi lokal Kabupaten Purbalingga.

B. Implikasi

1. Meskipun analisis menunjukkan bahwa platform e-commerce tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga, temuan ini membuka ruang untuk refleksi mendalam terkait optimalisasi potensi penuh dari platform tersebut. Pertanyaan kritis muncul terkait sejauh mana UMKM di Kabupaten Purbalingga telah berhasil memanfaatkan semua peluang yang ditawarkan oleh platform e-commerce, serta apakah terdapat kendala tertentu yang menghambat pemilik UMKM merasakan manfaatnya sepenuhnya.
2. Bahwa modal usaha memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga memberikan implikasi penting bagi pemilik UMKM dan kebijakan ekonomi lokal. pentingnya perhatian terhadap manajemen modal usaha di kalangan UMKM. Pemilik UMKM perlu memahami bahwa peningkatan modal usaha dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan pendapatan usaha mereka. Oleh karena itu, strategi untuk meningkatkan modal usaha, seperti pencarian sumber pendanaan tambahan atau pengelolaan keuangan yang

efisien, dapat menjadi langkah-langkah yang bernilai.

3. Hasil penelitian yang menjelaskan jumlah tenaga kerja berdampak bagus pada pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga memiliki implikasi penting bagi pengambil kebijakan, pemilik UMKM, dan pemangku kepentingan ekonomi lokal. Implikasi pertama adalah perlunya fokus pada strategi perekrutan dan pengelolaan tenaga kerja di kalangan UMKM. Pemilik UMKM dapat mempertimbangkan peningkatan jumlah tenaga kerja untuk meningkatkan kapasitas produksi, sekaligus memperhatikan aspek pelatihan dan pengembangan keterampilan untuk meningkatkan produktivitas.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki kendala terkait jumlah sampel yang terbatas, terdiri dari hanya 100 pemilik UMKM di Kabupaten Purbalingga. Keterbatasan ini timbul akibat kendala waktu dan sumber daya yang membatasi keluasan pemetaan data. Akibatnya, generalisasi temuan penelitian terhadap kondisi lebih luas, khususnya terkait penggunaan platform e-commerce, modal usaha, jumlah tenaga kerja, dan pendapatan UMKM di wilayah tersebut, perlu dilakukan dengan hati-hati.

Sementara itu, pelaksanaan penyebaran kuesioner melalui Google Form turut memberikan tantangan. Metode ini tidak memungkinkan peneliti untuk mengobservasi langsung sejauh mana

keseriusan dan kejujuran responden dalam mengisi kuesioner. Keterbatasan ini menciptakan potensi ketidakakuratan data dan perlu diakui dalam proses interpretasi hasil penelitian. Oleh karena itu, pemahaman temuan studi ini harus mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan tersebut agar hasilnya dapat diinterpretasikan dengan lebih tepat.

